

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah mengoptimalkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para *shareholdernya*. Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga saham. Harga saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan harga yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur, dan *shareholder* lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV), rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Wardjono, 2010:86 dalam Sari, 2013).

*Price Book Value* (PBV) banyak digunakan oleh para analisis sekuritas untuk mengestimasi harga saham di masa yang akan datang. Besarnya hasil perhitungan harga saham terhadap nilai perusahaan dengan nilai bukunya. Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya relatif tinggi biasanya memiliki harga saham berkali-kali besar dari nilai bukunya daripada perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya rendah. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Pada perusahaan manufaktur masih ada beberapa perusahaan yang memiliki rasio PBV dibawah satu, inilah yang menarik untuk diteliti faktor apa yang dapat meningkatkan dan menurunkan nilai perusahaan. Keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas dari keputusan-keputusan keuangan yang diambil oleh manajer keuangan perusahaan. Keputusan-keputusan keuangan oleh manajer keuangan dimaksudkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan manajemen keuangan, di mana satu keputusan keuangan yang diambil akan memengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French dalam Wahyudi dan Pawestri, 2006). Menurut Hasnawati (2005), manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting diambil perusahaan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

Keputusan investasi merupakan salah faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, di mana keputusan investasi menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana (Efni, *et al*, 2012). Menurut Hasnawati (dalam Wijaya, *et al*, 2010), keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan. Keputusan investasi harus dipertimbangkan secara cermat agar memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Keputusan investasi membantu manajer dalam menggunakan sumber daya secara efisien. Dapat disimpulkan semakin efisien perusahaan menggunakan sumber dayanya, maka semakin besar pula kepercayaan dari calon investor untuk membeli saham (Hasnawati, 2005). Dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan yang berarti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan alternatif sumber pendanaan yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Sumber pendanaan tersebut dapat berasal dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan. Menurut Hasnawati (2005), proporsi penggunaan sumber dana internal atau eksternal dalam memengaruhi kebutuhan dan perusahaan menjadi sangat penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Bauran yang optimal akan menyumbangkan *benefit* dan *cost*, sehingga akan meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan (Darminto, 2010 dalam Kusumaningrum dan Rahardjo, 2013).

Menurut Mandagi (2010), kebijakan dividen menentukan berapa banyak laba yang harus dibayar kepada pemegang saham dan beberapa banyak yang harus ditanam kembali di dalam perusahaan (laba ditahan). Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana internal (Hasnawati, 2008 dalam Kusumaningrum dan Rahardjo, 2013). Apabila laba ditahan perusahaan saat ini dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil (Mandagi, 2010).

Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) adalah pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (manajer, direktur atau komisaris) dan juga diberikan kesempatan untuk ikut memiliki saham perusahaan (pemegang saham). Syafruddin (2006) dalam Suastini, *et al*, (2016) menyatakan bahwa harapan dari fungsi manajer puncak yang juga sebagai pemilik atau yang disebut dengan kepemilikan manajerial adalah agar manajer puncak dalam menjalankan investasinya dapat lebih konsisten dengan kepentingan pemegang saham sehingga nilai perusahaan meningkat.

Terdapat sejumlah penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan, Efni, *et al* (2012) menyatakan bahwa berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, masih banyak kontroversi yang terjadi baik dalam penetapan dividen maupun dalam pembayaran dividen. Menurut Modigliani dan Miller (dalam Efni, *et al*, 2012) kebijakan dividen tidak relevan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Hasnawati (2008) dalam

Kusumaningrum dan Rahardjo (2013), kebijakan dividen secara positif memengaruhi nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen (direktur dan komisaris). Kristianto (2010) dalam Kusumaningrum dan Rahardjo (2013) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Di lain sisi Pujianti dan Widanar (2007) dalam Sukrini (2012) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor terhadap nilai perusahaan ini telah dilakukan para peneliti terdahulu, diantaranya yaitu : Fenandar dan Raharja (2012) serta Sari (2013). Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Fenandar dan Raharja (2012) yang meneliti tentang Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu mengenai variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Penelitian terdahulu hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen, sedangkan penelitian sekarang menggunakan empat variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial. Sehingga pentingnya dilakukan penelitian untuk melihat perkembangan nilai perusahaan dari tahun ke tahun, dimana *Price Book Value* (PBV) mengukur nilai yang diberikan pasar

keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh untuk pengembalian dividen kepada pemegang saham atas investasinya dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang nilai perusahaan, dan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam hal memaksimalkan kinerja perusahaan dan kemakmuran pemegang saham yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi investor dan calon investor

Hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan investasi.

#### **E. Sistematika penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi pemaparan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, kerang pemikiran penelitian, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi pemaparan mengenai variabel peneltian dan definisi opsionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV HASIL DAN PENELITIAN**

Bab ini berisi pemaparan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan intepretasi hasil.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, kertbatasan dan saran dari hasil penelitian.